

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono dalam Suprahatini penelitian kuantitatif adalah metode didasarkan pada filsafat positivistic (data konkret), dimana data penelitian bersifat numerik yang terkait dengan masalah yang diteliti dengan statistik sebagai alat pengukuran dan pengujian untuk menarik kesimpulan.<sup>39</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Metode kuantitatif berkonsentrasi pada fenomena dengan atribut spesifik yang disebut variabel.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini berusaha mengukur tingkat pengaruh variabel X (promosi dan citra sekolah) terhadap variabel Y (Keputusan memilih). Metode penelitian kuantitatif adalah studi yang menggunakan teknik pengolahan data statistik, sebagai hasilnya, data yang dikumpulkan, interpretasi data dan penyajian kesimpulan diungkapkan dalam bentuk numerik.

---

<sup>39</sup> Lia Suprihartini dkk., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak," *Kapuas* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 35–39, doi:10.31573/jk.v3i1.527.

<sup>40</sup> Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik Dengan Spss* (Andi, 2022), 21.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan kemudian menarik kesimpulan.<sup>41</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 di MAN 2 Kediri yang berjumlah 403 siswa namun pada penelitian ini berfokus pada orang tua siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang serupa dengan populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik dari populasi secara umum.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan sampling probabilitas, yaitu teknik *simple random sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dari populasi, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

---

<sup>41</sup> Ibid., 39.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

$e =$  Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{403}{1+403(0,10)^2} \\ &= \frac{403}{1+403(0.01)} \\ &= \frac{403}{1+4,03} \\ &= \frac{403}{5,03} \end{aligned}$$

$$n = 80,11$$

sebanyak 80 orang tua siswa dari 403 populasi digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan ukuran sampel minimal menggunakan rumus slovin tersebut. Untuk menentukan bagian populasi yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik randomisasi *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan lapisan yang ada dalam populasi tersebut.<sup>43</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi menurut sugiyono merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengamati perilaku, objek, atau fenomena di kontekstual.<sup>44</sup> Fokus observasi adalah untuk menjelaskan latar

---

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Ibid.

belakang yang di amati, aktivitas yang terjadi di dalamnya, makna yang terkandung, dan keterlibatan subjek penelitian. Karena peneliti akan menjadi partisipan dalam penelitian, mereka akan melakukan observasi langsung selama proses pengumpulan data.

## 2. Kuesioner/Angket

Cresswell menjelaskan bahwa kuesioner merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk mengukur persepsi atau opini individu dengan skala tertentu.<sup>45</sup> Studi ini menggunakan teknik utama dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner/angket yang disebarluaskan kepada orang tua siswa kelas X di MAN 2 Kediri.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Skala penelitian

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga saat alat ukur ini digunakan, akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert yang dipilih oleh peneliti sebagai skala pengukuran dalam studi ini.

Sugiyono menyatakan bahwa skala likert adalah cara yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap objek tertentu dalam penelitian kuantitatif.<sup>46</sup> Setiap jawaban responden terhadap kuesioner diberi skor sesuai dengan skala likert

---

<sup>45</sup> Creswell, J. W ., & Creswell, J. D., *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (Sage Publications, 2018).

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.

yang digunakan. Setiap butir pernyataan akan diberi skor berdasarkan tingkat persetujuan responden. Skor ini digunakan untuk menghitung nilai total untuk setiap dimensi. Skala yang digunakan antar alain sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

No	Item Penilaian	Skor Penilaian Favorebel	Skor Penilaian Unfavorebel
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono menyebut instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.<sup>47</sup> Instrumen primer dalam pengumpulan data untu studi ini adalah dengan memberikan responden pertanyaan terstruktur, atau kuesioner. Kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada responden berdasarkan variabel yang digunakan dalam proses penilaian:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen penelitian**

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator	No. Item kuesioner
promosi	Advertaising (periklanan)	Daya tarik pesan yang disampaikan	1,2,3
		Informasi jelas	4,5,6

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 156.

		Kesesuaian pesan iklan	7,8,9
	Personal selling	Interaksi langsung	10,11,12
	Sales promotion	Potongan harga	13,14,15
		Event promosi	16,17,18
	Public relation	Citra lembaga	19,20,21
<b>Citra sekolah</b>	Kualitas	Kualitas pembelajaran	1,2,3
		Profesionalitas guru	4,5,6
	Manfaat	Pengembangan karakter	7,8,9,10
	Dapat Dipercaya/Diandalkan	Keamanan sekolah	11,12,13
	Harga	Keterjangkauan harga	14,15,16
		Kesesuaian harga	17,18,19
	<b>Keputusan memilih</b>	Pengenalan Kebutuhan	Kebutuhan pendidikan
Kebutuhan fasilitas			4,5
Pengumpulan Informasi		Pencarian informasi	6,7,8,9
Evaluasi Alternatif		biaya	10,11,12
		fasilitas	13,14,15
		reputasi	16,17,18
		jarak	19,20,21
Keputusan Memilih		Pemilihan akhir	22,23,24
Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	Kepuasan/loyalitas	25,26,27	

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi agar data tersebut mudah dipahami dan membantu dalam mencari solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian. Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi agar data tersebut mudah dipahami dan membantu dalam mencari solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menunjukkan seberapa tepat alat ukur dalam menilai isi yang sebenarnya. Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>48</sup> Pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui apakah butir item (pertanyaan) memiliki pengaruh (korelasi) kuat terhadap skor total sebuah instrumen pengambilan data. Pengujian validitas pada penelitian ini terdiri dari validitas isi dan validitas empiris.

Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan melalui validasi ahli (expert judgement), yaitu penelaahan instrumen oleh para ahli, terkait kesesuaian kisi-kisi dengan tujuan penelitian dan memastikan butir pertanyaan representatif terhadap seluruh aspek yang diteliti.

Validitas empiris merupakan validitas yang bersumber pada dasar pengamatan di lapangan. Uji korelasi Product Moment Pearson (r-hitung) digunakan untuk menentukan validitas empiris pada penelitian ini. Jika r-hitung lebih tinggi dari pada r-tabel, maka kuisioner dianggap valid, jika sebaliknya maka kuisioner dapat

---

<sup>48</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (3 Januari 2024): 10967–75, doi:10.31004/joe.v6i2.4885.

diulang dan diberikan pada responden tambahan atau item yang cacat dihapus dan dikecualikan dari pengujian selanjutnya.<sup>49</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti seberapa andalnya hasil yang diukur oleh instrumen penelitian. Hasil pengukuran harus mempunyai tingkat konsistensi dan kestabilan tertentu ketika digunakan. Dalam penelitian, tingkat dimana pengukuran suatu perangkat tetap konsisten ketika diulang pada subjek yang sama dan dalam keadaan yang sama disebut reliabilitas. Penelitian dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten untuk ukuran yang sama.<sup>50</sup> Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* yaitu rumus yang digunakan untuk mengukur keandalan instrumen pengukur/kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, maka item yang diuji hanyalah item yang valid saja. Suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai *composite reliability*  $> 0,6$ .<sup>51</sup>

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data dengan memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh agar mudah dipahami.<sup>52</sup> Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif atau memuat deskripsi

---

<sup>49</sup> Muhammad Isa Anshari dkk., "Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 1 (12 Maret 2024): 964–75, doi:10.31004/edukatif.v6i1.5931.

<sup>50</sup> Ramadhan, Siroj, dan Afgani, "Validitas and Reliabilitas."

<sup>51</sup> Anshari dkk., "Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI."

<sup>52</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).

statistik pada setiap variabel meliputi jumlah sampel, mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengkategorikan data dalam bentuk kala kategori berdasarkan skor subjek dari hasil perhitungan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan nilai kategori variabel penelitian berdasarkan Suharsimi Arikunto.<sup>53</sup>

Tinggi :  $X > M + SD$

Sedang :  $M - SD < X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

M : Rata-rata

SD : Simpangan baku

### 3. Uji prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk dapat melihat apakah nilai residual variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka akan mempengaruhi pada penurunan hasil uji

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 299.

statistik. Uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dipilih untuk melihat distribusi data pada penelitian ini<sup>54</sup>

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model model regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, jika  $VIF \geq 10$  atau toleransi (Tolerance)  $\leq 0,10$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.<sup>55</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, Uji *Heteroskedastisitas* artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan uji dengan melihat grafik

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

<sup>55</sup> Mintarti Indartini mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 15.

*scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Dasar analisis uji *Heteroskedastisitas* :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Penelitian tentang berbagai topik yang menggunakan metodologi kuantitatif dan membangun hubungan sebab akibat antar variabel penelitian sering kali menggunakan teknik analisis regresi. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, yang memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen, dengan rumus berikut:<sup>56</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan siswa

X1 = Promosi

X2 = Citra Sekolah

b1 = Koefisiensi Regresi Linear b1

---

<sup>56</sup> Joko Ade Nursiyono, S.ST dan Pray P.H. Nadeak, S.ST, *Setetes Ilmu Regresi Linier* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 18.

$b_2$  = Koefisiensi Regresi Linear  $b_2$

$a$  = Konstanta

$e$  = Error pada garis regresi

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T atau yang biasa dikenal dengan Uji signifikan terhadap masing- masing koefisien regresi untuk mengetahui signifikan atau setidaknya pengaruh dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T juga dikenal sebagai uji parsial, yang bertujuan untuk menguji bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Uji ini bisa dilakukan dengan membandingkan t-score dengan nilai kritis dari tabel t atau melihat kolom signifikansi untuk setiap t-score.

### b. Uji F

Tujuan dari uji F adalah untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F memberikan indikasi mengenai pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Level signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai F kurang dari level signifikansi tersebut, hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya

c. Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar variabel independen berkontribusi atau menjelaskan perubahan pada variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh R Square ( $R^2$ ).<sup>57</sup>

$$d. R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

---

<sup>57</sup> Ibid.